

THE INFLUENCET OF CAPITAL AND THE PARTICIPATION OF MEMBERS ABAUT (SHU) ON KPRI UNIVERSITY OF RIAU

Bs Saputra¹,Suarman²,Hardisem Syabrus³

Email : bs.ksaputra@student.unri.ac.id¹, cun_unri@yahoo.co.id², hardi_545@yahoo.co.id³

No. Hp 085271312421

*Economic Education Program Study
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *The aims of the study is to know the influencet of capital and the participation of members about (SHU) on KPRI University of Riau. The subject of this study is the members of KPRI University OF Riau, amount 94 people, the samples are taken by using the proportional sampling. The data are primary data and secondary data with data collection by using questionnaires and documentation. The echnique of analysis data I used is Multiple Linear Regression Analysis processed through SPSS 16.0 For Windows and Microsoft Excel program. The results of this study indicate that capital and the participation have significant effect on SHU. It's meani the more higher capital from the member so the more hugher parcipation of member too and it wiil be increasing attainment of SHU. In other hard for increasing SHU, the operation need the motivation from the member by capital or the participation.*

Key Words: *Cooperatives, Capital, Member Participation, the balance of the enterprises, SHU*

PENGARUH MODAL DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS RIAU

Bs Saputra¹,Suarman²,Hardisem Syabrus³

Email: bs.ksaputra@student.unri.ac.id¹, cun_unri@yahoo.co.id², hardi_545@yahoo.co.id³

No.Hp 085271312421

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau. Subjek penelitian ini adalah anggota koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau yaitu berjumlah 94 orang, sampel diambil menggunakan metode *Proporsional Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis *Regresi Linier Berganda* yang diproses melalui program SPSS 16.0 *For Windows* dan program *Microsoft Excell*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sisa hasil usaha (SHU). Artinya semakin tinggi modal yang berasal dari anggota dan tinggi pula partisipasi anggota maka juga akan meningkatkan pencapaian SHU Koperasi tersebut. Dengan demikian untuk meningkatkan SHU koperasi diperlukan adanya dukungan dari anggota baik berupa modal maupun partisipasinya.

Kata Kunci : Koperasi, Modal, Partisipasi Anggota, Sisa Hasil usaha (SHU)

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi keadaan perekonomian setiap negara, terutama bagi negara-negara berkembang. Agar tidak berdampak buruk dalam kondisi ini, maka di perlukan usaha yang kuat dari seluruh elemen baik masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Sehingga diperlukan suatu kebijakan yang dapat memperbaiki perekonomian demi terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Perkembangan ekonomi menjadi sektor yang sangat penting dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Salah satu kebijakan yang terus digalakkan oleh pemerintah adalah pembangunan koperasi. Pembangunan koperasi adalah wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat. Sehingga masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pembangunan koperasi juga diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta menjadi soko guru perekonomian nasional yang tangguh.

Mengingat pentingnya arti pembangunan perkoperasian, maka diperlukan cara-cara untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umum. Untuk mencapai hal tersebut koperasi harus memperoleh keuntungan atau sisa hasil usaha (SHU), yang akan digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan atau prestasi dari manajemen koperasi dalam menjalankan usahanya. Semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh maka semakin besar pula kesejahteraan anggota.

Dalam meningkatkan perolehan sisa hasil usaha, ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang paling penting adalah modal dan partisipasi anggota. Modal koperasi merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan sisa hasil usaha koperasi. Meskipun koperasi bukan merupakan bentuk kumpulan modal, namun sebagai suatu badan usaha maka didalam menjalankan usahanya koperasi memerlukan modal. Modal adalah dana yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan koperasi, modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan hibah sedangkan modal pinjaman seperti penyertaan dan pinjaman dari pihak ketiga (Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992). Penggunaan modal harus seoptimal mungkin, karena dengan penggunaan yang baik maka profit atau perolehan sisa hasil usaha akan tinggi pula dan memaksimalkan kesejahteraan anggota.

Partisipasi anggota merupakan keikutsertaan atau peran serta dan keterlibatan semua anggota dalam seluruh kegiatan koperasi. Partisipasi merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan dan keberhasilan koperasi. Melalui partisipasi anggota semua aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan yaitu kesejahteraan anggota akan terwujud. Menurut Hendar (2010) partisipasi anggota dibedakan menjadi dua jenis yaitu partisipasi anggota sebagai pemilik atau partisipasi kontributif dan partisipasi anggota sebagai pelanggan atau partisipasi insentif.

Partisipasi anggota sebagai pemilik atau partisipasi kontributif adalah partisipasi anggota dengan memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan koperasi, dalam bentuk keuangan seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan

sukarela, cadangan dan penyertaan. Disamping itu para anggota juga mengambil bagian dalam penetapan tujuan, ikut serta dalam pengambilan keputusan dan ikut serta dalam mengawasi jalannya koperasi. Sedangkan partisipasi anggota sebagai pelanggan atau partisipasi insentif, yaitu para anggota koperasi memanfaatkan berbagai potensi atau jasa pelayanan yang diberikan koperasi untuk menunjang berbagai kepentingannya, seperti pembelian, penjualan, kredit, produksi, dan lain-lain.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau adalah koperasi yang cukup dewasa mengingat usianya yang telah mencapai usia 40 tahun lebih. KPRI Universitas Riau beranggotakan mulai dari dosen, karyawan, pensiunan dan anggota luar biasa lainnya. KPRI Universitas Riau yang berdomisili dalam wilayah hukum Kota Pekanbaru memiliki Badan Hukum No. 652/PAD/KWK.4/5.1//XII/1996 tanggal 29 Desember 1996. Oleh karena itu KPRI Universitas Riau terus berupaya membangun, meningkatkan dan memberdayakan segenap komponen dan perangkat KPRI Universitas Riau untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui perolahan sisa hasil usaha (SHU).

Tabel 1 Perkembangan Modal dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau Tahun Buku 2012-2015

No	Tahun	Modal (Rp)	SHU (Rp)
1	2012	43.827.465.996,02	364.603.789,84
2	2013	43.807.473.333,91	347.882.982,69
3	2014	46.664.346.860,37	344.617.746,37
4	2015	44.008.061.988,46	281.770.387,73

Sumber : KPRI Universitas Riau tahun buku 2012-2015

Dari Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa modal Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau Tahun Buku 2012-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini tentu akan berkaitan dengan pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau. Berdasarkan pada hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau. Pada penelitian ini yang menjadi Populasinya adalah seluruh anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau . Sampel yang diambil sebanyak 94 orang dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *Proporsional sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Linier Berganda*. Pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows* dan program *Microsoft Excell*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Analisis Dekriptif Variabel Penelitian

Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Modal adalah sejumlah dana yang wajib dibayarkan oleh seluruh anggota koperasi kepada koperasi. Modal koperasi terdiri dari atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Adapun modal pinjaman adalah modal yang didapat dari pinjaman terhadap pihak lain yang tidak berhubungan dengan koperasi (Jochen Ropke : 2010)

Dalam penelitian ini variabel modal menggunakan data sekunder dengan indikatornya adalah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan SWKP. Berdasarkan data sekunder tersebut bahwa jumlah modal masing-masing anggota berbeda walaupun simpanan pokok dan simpanan wajibnya sama. Perbedaan jumlah simpanan masing-masing anggota ini dikarenakan simpanan sukarela dan SWKP anggota berbeda.

Partisipasi anggota adalah peran serta atau keikutsertaan anggota koperasi dalam seluruh kegiatan dan usaha koperasi baik secara kontributif maupun insentif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 indikator, yaitu indikator partisipasi kontributif dan partisipasi insentif. Dari hasil analisis deskriptif, partisipasi anggota di KPRI Universitas Riau berkategori tinggi dengan rata-rata 71,39%. Sedangkan pengujian perindikator juga berkategori tinggi, partisipasi kontributif 71,97% dan partisipasi insentif 70,25%.

Sisa hasil usaha adalah pendapatan yang diperoleh atau diterima setiap anggota koperasi yaitu sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dalam koperasi. Sisa hasil usaha menjadi hal sangat penting bagi anggota koperasi karena semakin tinggi perolehan sisa hasil usaha yang diterima anggota koperasi maka tingkat kesejahteraan anggota koperasi pun akan semakin meningkat dan salah satu tingkat keberhasilan koperasi adalah dilihat dari meningkatnya perolehan sisa hasil usaha setiap anggota koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal dan partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengujian data melalui *Analisis Regresi Linier Berganda*, Jika dilihat secara parsial, variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sisa hasil usaha dengan signifikan $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh antara modal terhadap pencapaian sisa hasil usaha koperasi. Sehingga semakin besar modal yang dibayarkan anggota kepada koperasi maka semakin besar pencapaian sisa hasil usaha. Hasil pengujian variabel partisipasi anggota juga menunjukkan hasil yang signifikan terhadap sisa hasil usaha dengan signifikansi $0,031 < 0,05$ artinya ada pengaruh antara partisipasi anggota terhadap pencapaian sisa hasil usaha. Sehingga semakin tinggi partisipasi anggota dalam koperasi maka semakin tinggi pencapaian sisa hasil usaha koperasi. Berdasarkan pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung $26,346 > F$ tabel sebesar 3,097 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel modal dan

partisipasi anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI Universitas Riau.

Sedangkan secara koefisien determinasi diketahui nilai R Square 0,819. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 81,9 %. Sedangkan sisanya 18,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara simultan variabel bebas (modal dan partisipasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (sisa hasil usaha). Modal dan partisipasi anggota adalah hal yang sangat penting untuk menunjang semua kegiatan usaha koperasi demi mendapatkan laba atau dalam koperasi disebut dengan sisa hasil usaha (SHU).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap pencapaian sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel dan Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau
2. Tinggi rendahnya partisipasi anggota akan berpengaruh terhadap pencapaian sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel dan Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau
3. Besar kecil modal dan tinggi rendahnya partisipasi anggota akan berpengaruh terhadap pencapaian sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel dan Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa modal dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau

Rekomendasi

1. Untuk mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) yang besar maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau perlu meningkatkan modal dari anggota melalui simpanan-simpanan anggota.
2. Untuk mendapatkan sisa hasil usaha SHU yang besar maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau perlu melakukan upaya peningkatan partisipasi anggota salah satunya melalui kegiatan pendidikan perkoperasian anggota.
3. Agar pencapaian sisa hasil usaha SHU terus meningkat maka secara bersama-sama melalui pengurus koperasi berupaya untuk meningkatkan modal dari anggota serta meningkatkan partisipasi anggota.
4. Dalam penelitian selanjutnya disarankan kepada peneliti agar menambah jumlah variabel dalam penelitian, sehingga penelitian lebih optimal dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga : Semarang

Ropke Jochen. 2010. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Salemba Empat : Jakarta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, Sinar Grafika, Jakarta.